

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian tentang deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi bahasa ekspresif anak kelompok B TK Kihajar Dewantoro 16 Kota Timur Kota Gorontalo, dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, infeksi telinga dan lingkungan rumah.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah di uraikan di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Perkembangan bahasa ekspresif dalam hal ini berbicara dipengaruhi oleh faktor genetik (keturunan). Faktor ini dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangan bahasa, apabila terdapat salah satu anggota yang mengalami gangguan berbahasa.
2. Pada penelitian tentang gangguan pendengaran anak (infeksi telinga) menunjukkan bahwa bahasa ekspresif yaitu berbicara dapat dipengaruhi oleh pendengaran yang tidak normal. Penyebab biologis ini membuat kerusakan pada kemampuan berbahasa ekspresif yaitu terjadinya infeksi pada telinga bagian tengah seorang anak, infeksi yang terus menerus akan membuat anak kehilangan pendengaran.
3. Faktor lingkungan rumah yaitu orang tua memegang peranan penting terhadap perkembangan anak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pembimbing, pemotivasi serta lumbung kasih sayang anak. Orang tua lebih banyak memberikan

kesempatan anak kepada pengasuh, sehingga interaksi anak dengan orang tua tidak terjalin dengan baik. Akibatnya perkembangan bahasa ekspresif dalam hal ini berbicara tidak berkembang dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu perhatian dan bimbingan orang tua secara terus menerus untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak sejak usia dini
2. Pendampingan dan bimbingan guru tetap diperlukan sehingga secara terus menerus dapat terpantau perkembangan bahasa ekspresif anak
3. Perlu diperlukan penelitian lanjutan untuk menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi bahasa ekspresif anak dalam hal ini berbicara